

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS BUM Desa UNTUK MENINGKATKAN PAD DI DESA BOJO KABUPATEN BARRU

Riska Aras¹, Yasri Tarawiru², Andi AR³

Email: riskacscell22@gmail.com¹, yasri.se.ak@gmail.com², andiarfeb@gmail.com³

^{1,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl.Jend. Ahmad Yani No.KM .6, Bukit Harapan, Kec.Soreang, Kota Parepare,Sulawesi Selatan Kode
Pos 91112

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran kas terhadap profitabilitas BUM Desa untuk meningkatkan pendapatan asli Desa Bojo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan BUM Desa Mekar Bersama Bojo tahun 2017-2022. Metode penarikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ($0,027 < 0,05$) dan variabel perputaran kas (X2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas ($0,427 > 0,05$). Secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas BUM Desa Mekar Bersama Bojo ($0,021 < 0,05$). Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan modal kerja memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan margin laba bersih BUM Desa. Meskipun perputaran kas tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individu, manajemen kas yang baik tetap diperlukan untuk menjaga likuiditas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang optimal, terutama dalam memanfaatkan modal kerja, menjadi kunci utama dalam meningkatkan profitabilitas dan mendukung keberlanjutan keuangan BUM Desa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif di tingkat BUM Desa agar mampu meningkatkan pendapatan asli desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect of working capital turnover and cash turnover on the profitability of BUM Desa to increase the original income of Bojo Village. This research is a quantitative study. The population and sample in this study are the financial report data of BUM Desa Mekar Bersama Bojo from 2017 to 2022. The sampling method used is saturated sampling technique. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique employed is multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the help of SPSS version 29. The results of this study indicate that the working capital turnover variable (X1) has a significant positive effect on profitability ($0.027 < 0.05$) and the cash turnover variable (X2) has a positive but not significant effect on profitability ($0.427 > 0.05$). Simultaneously, working capital turnover and cash turnover together affect the profitability of BUM Desa Mekar Bersama Bojo ($0.021 < 0.05$). Additionally, the study reveals that efficiency in managing working capital contributes significantly to increasing the net profit margin of BUM Desa. Although cash turnover does not show a significant individual effect, good cash management is still necessary to maintain liquidity. This study concludes that optimal financial management, especially in utilizing working capital, is the key to improving profitability and supporting the financial sustainability of BUM Desa. The implication of this research is the need for more effective financial management strategies at the BUM Desa level to sustainably increase the village's original income.

Keywords: Working Capital Turnover, Cash Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Setiap Desa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendanaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu lembaga yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengupayakan terbangunnya sumber-sumber Penghasilan Asli Desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). BUM Desa dalam Ketentuan Umum Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 BAB II pasal 3 menyebutkan tujuan pendirian BUM Desa yang salah satunya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), Pendapatan Asli Desa (PAD) adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan dapat menjadi ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan serta dapat menilai keberlangsungan suatu usaha. Salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur laba adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerjanya secara tepat serta produktif.

Menurut Kasmir (2018) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam melakukan kegiatan produksi pastinya memerlukan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena modal kerja yang berlebihan atau kekurangan modal kerja berdampak negatif bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2018) perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur rasio ini, perlu membandingkan antara penjualan dengan modal kerja yang merupakan jumlah dari aktiva lancar.

Dalam pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dan kas, bisa disebut dengan rasio penjualan atas kas. Perputaran kas berguna untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya guna menghasilkan pendapatan dari penjualan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian Riski Yolanda (2022), Tami Sriaminah dan Herry Winarto (2021), dan Widia Pratiwi (2021), menyatakan bahwa Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini mengambil objek Badan Usaha Milik Desa Mekar Bersama Bojo yang berlokasi di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. BUM Desa Mekar Bersama Bojo merupakan salah satu BUM Desa yang cukup berkembang yang ada di Kabupaten Barru dilihat dari adanya beberapa unit usaha yang dikelola diantaranya: simpan pinjam, agrobisnis, perdagangan umum dan leveransir. Permasalahan yang selama ini terjadi pada tingkat desa kaitannya dengan pembangunan desa adalah kurangnya dana desa untuk pembiayaan program pembangunan, sehingga sangat bergantung pada alokasi dana dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten. Akibat dari ketergantungan tersebut, perencanaan di tingkat desa tidak berjalan sesuai hasil musrenbang desa, karena harus disesuaikan dengan ketersediaan dana dari pemerintah di atasnya. Oleh karena itu, desa perlu membuat badan usaha sendiri yang bergerak dalam bidang ekonomi, seperti BUM Desa, sehingga desa dapat memanfaatkan segala potensi yang ada untuk memperoleh anggaran membiayai program pembangunan desa secara mandiri.

Meskipun demikian, selama ini masih terjadi banyak permasalahan di tingkat desa kaitannya dengan pelaksanaan BUM Desa. Pemerintah dan pemerintah daerah belum secara serius mendorong perkembangan BUM Desa, seperti pemberian hibah atau akses permodalan, melakukan pendampingan teknis dan akses pasar, dan memprioritaskan BUM Desa dalam pengelolaan sumber daya alam di Desa. Sehingga berakibat pada kalah saingnya BUM Desa dengan pebisnis besar.

Umumnya BUM Desa memiliki permasalahan mengenai pengelolaan yang sulit karena adanya masalah seperti keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).

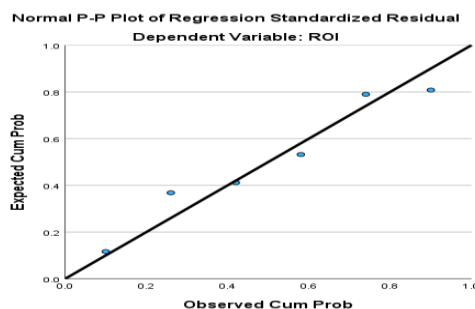
METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang dapat dihitung. Penelitian ini akan dilakukan BUM Desa Mekar Bersama Bojo yang beralamat di Jl. Poros Parepare-Makassar KM 8 Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan yang dimiliki BUM Desa Mekar Bersama Bojo yaitu modal kerja, penjualan jasa, pendapatan atau penghasilan BUM Desa Mekar Bersama Bojo periode tahun 2017-2022. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data skunder berupa data keuangan seperti modal kerja, penjualan jasa, pendapatan atau penghasilan BUM Desa Mekar Bersama Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru periode tahun 2017-2022. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik melalui pendekatan kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik menggunakan uji regresi linear berganda dan Pengujian Hipotesis menggunakan uji parsial/uji hipotesis (uji T), uji simultan (Uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan *normal probability plot* serta uji kolomogorov-Smirnow (K-S).



Sumber data: Hasil olah data SPSS versi 29 (2023)

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar P-Plot menunjukkan penyebaran titik mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki asumsi normalitas.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01210972
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.153
	Negative	-.160
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Test distribution is Normal.

Sumber data: Hasil olah data SPSS versi 29 (2023)

Berdasarkan tabel 1 (K-S) di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi atau sudah layak dipakai untuk penelitian.

Tabel 2 Uji Multikolieniritas

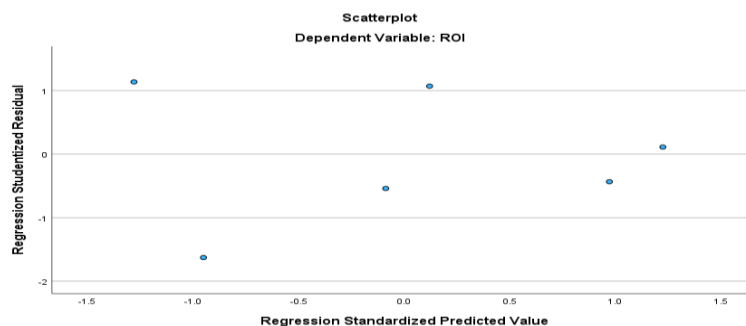
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PERPUTARAN MODAL KERJA	.594	1.683
	PERPUTARAN KAS	.594	1.683

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel 2 hasil uji multikolonieritas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Perputaran Modal Kerja menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar $0,594 > 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Dan nilai VIF sebesar $1,683 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel independen.
- 2) Variabel Perputaran Kas menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar $0,594 > 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Dan nilai VIF sebesar $1,683 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel independen dalam model regresi.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF juga tidak menunjukkan nilai kurang dari 10, hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara variabel independen dan dapat digunakan model regresi dalam penelitian.



Sumber data: Hasil olah data SPSS versi 29 (2023)

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil grafik *Scatterplot* terlihat bahwa adanya titik-titik menyebar membentuk pola yang tidak jelas atau titik tersebut berada diatas dan dibawah angka 0 (nol). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk perputaran modal kerja dan perputaran kas sebagai variabel independen.

Tabel 3 Hasil Uji Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	4
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber data: Hasil olah data SPSS versi 29 (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan *Run Test*, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.029	.022		-1.313	.280	
	PERPUTARAN MODAL KERJA	.657	.162	.831	4.047	.027	.594
	PERPUTARAN KAS	.039	.043	.188	.917	.427	.594

a. Dependent Variable: ROI

Sumber data: SPSS 29 2023

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4 dapat diketahui rumusnya sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0.029 + 0.657x_1 + 0.039x_2 + e$$

Nilai masing-masing koefisien regresi variabel dependen dari model regresi linear tersebut memberikan gambaran bahwa:

- Koefisien regresi variabel Perputaran Modal Kerja (X1) sebesar 0.657 menggambarkan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya profitabilitas (*Return On Investmen* (ROI)) BUM Desa Mekar Bersama Bojo.
- Koefisien regresi variabel Perputaran Kas (X2) sebesar 0.039 menggambarkan bahwa perputaran kas mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya profitabilitas (*Return On Investmen* (ROI)) BUM Desa Mekar Bersama Bojo.

Tabel 5. Uji Parsial (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.029	.022		-1.313	.280
	PERPUTARAN MODAL KERJA	.657	.162	.831	4.047	.027
	PERPUTARAN KAS	.039	.043	.188	.917	.427

a. Dependent Variable: ROI

Sumber data diolah dari SPSS 29 (2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas, menerangkan bahwa hasil uji t sebagai berikut:

- Perputaran Modal Kerja (X1)

Dari perhitungan uji t menggunakan SPSS versi 29, nilai signifikan variabel perputaran modal kerja sebesar 0,027 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas BUM Desa Mekar Bersama Bojo.

- Perputaran Kas (X2)

Dari perhitungan uji t menggunakan SPSS versi 29, nilai signifikan variabel perputaran kas sebesar 0,427 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BUM Desa Mekar Bersama Bojo.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.012	2	.006	18.464	.021 ^b
	Residual	.001	3	.000		
	Total	.013	5			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN MODAL KERJA

Sumber data diolah dari SPSS versi 29, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada table 6 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,021 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROI).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.950 ^a	.903	.839	.02457	1.663

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN MODAL KERJA

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data diolah dari SPSS versi 29, 2023

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,875 mendekati 1. Hal ini berarti 87,5% variasi variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran modal kerja dan perputaran kas. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pihak pengelola BUM Desa Mekar Bersama Bojo telah menggunakan modal kerja berupa kas, bank, piutang pinjaman, persediaan dan aktiva lancar lainnya secara efektif. Hal tersebut dilihat dari peningkatan yang di tunjukkan setiap tahunnya yang disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan usaha yang didapatkan dari unit usaha Simpan Pinjam dan Leveransir. Berdasarkan laporan hasil usaha BUM Desa Mekar Bersama Bojo mulai tahun 2017 hingga 2021 terus mengalami peningkatan.

Namun pada laporan keuangan tahun 2022 BUM Desa Mekar Bersama Bojo mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh unit usaha leveransir timbunan rel kereta api telah selesai dalam kontrak kerjasama, unit usaha tersebut yang selama 5 tahun memberikan kontribusi besar dalam peningkatan pendapatan BUM Desa. Maka dari itu, perubahan-perubahan yang terjadi dalam laporan hasil usaha sangat mempengaruhi keuntungan. Oleh karena itu, BUM Desa diharapkan dapat meminimalisir biaya-biaya dan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien.

Jumlah perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan laba bersih BUM Desa Mekar Bersama Bojo yang berarti perputaran modal kerja mempengaruhi tingkat laba BUM Desa dimana apabila perputaran modal kerja naik maka laba akan naik. Dan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio profitabilitas yaitu *Return On Investmen* (ROI) BUM Desa Mekar Bersama Bojo memiliki profitabilitas yang baik dan dapat meningkatkan pendapatan asli desa. Hal tersebut juga membuktikan teori yang dikemukakan oleh Saputra (2017) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti memungkinkan meningkatnya laba juga semakin besar dan semakin tinggi perputaran modal kerja akan semakin baik profitabilitasnya.”

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riri Aminati (2021) yang menyatakan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Sucitra Dewi dan I Putu Gede Diatmika (2021) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas badan usaha milik desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa diterima.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas BUM Desa Mekar Bersama Bojo. Hal ini disebabkan karena kas yang dimiliki BUM Desa Mekar Bersama Bojo belum dapat dikelola secara optimal atau terlalu banyak kas yang menganggur/ tertahan tidak di operasionalkan pada setiap periode, yang menyebabkan perputaran kas cenderung mengalami penurunan/ semakin rendah, sehingga semakin lambat pula uang kas masuk ke BUM Desa sehingga tidak mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Jumlah perputaran kas memiliki pengaruh yang tidak signifikan dalam meningkatkan laba bersih BUM Desa Mekar Bersama Bojo. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang di jelaskan oleh Bambang Riyanto yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Dan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio profitabilitas yaitu *Return On Investmen* (ROI) BUM Desa Mekar Bersama Bojo belum mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga tidak dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sagita Rahayu dkk (2021) dan Matilde Amaral Canizio (2017) yang menyatakan perputaran kas terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Yolanda (2022), Ni Luh Sucitra Dewi dan I Putu Gede Diatmika (2021), Difa Maharani dkk (2021) yang menyatakan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa ditolak.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa BUM Desa Mekar Bersama Bojo dari segi perputaran modal kerja memiliki tingkat profitabilitas yang baik dikarenakan modal kerja yang dimiliki digunakan secara efektif untuk kegiatan operasional dan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dalam pertumbuhan pendapatan. Sedangkan dari segi perputaran kas belum mampu meningkatkan profitabilitas karena kas yang dimiliki belum dapat dikelola secara optimal atau terlalu banyak kas yang menganggur.

Berdasarkan uji f atau simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (*Return On Investmen* dan *Return On Equity*). Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas Badan Usaha Milik Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil yang telah dilakukan dengan uji statistik, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan analisis linear berganda antara perputaran modal kerja dan perputaran kas terhadap profitabilitas badan usaha milik desa untuk meningkatkan pendapat asli desa maka dapat diambil kesimpulan yaitu pertama, perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROI dan ROE) Badan Usaha Milik Desa. Kedua, perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROI dan ROE) Badan Usaha Milik Desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh BUM Desa Mekar Bersama Bojo dari segi perputaran modal kerja memiliki tingkat profitabilitas yang baik dikarenakan modal kerja yang dimiliki digunakan secara efektif untuk kegiatan operasional dan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dalam pertumbuhan pendapatan. Sedangkan dari segi perputaran kas belum mampu meningkatkan profitabilitas karena kas yang dimiliki belum dapat dikelola secara optimal atau terlalu banyak kas yang menganggur. Kemampuan BUM Desa Mekar Bersama Bojo dalam menghasilkan laba dalam aktivitas investasi cukup baik dikarenakan terus mengalami peningkatan selama 5 tahun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. BUM Desa Mekar Bersama Bojo agar lebih memperhatikan manajemen penggunaan kas dan penggunaan modal kerja agar lebih efektif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas BUM Desa.
2. Pemerintah hendaknya dapat lebih memberdayakan BUM Desa sehingga tidak kalah saing dengan pebisnis besar dan memperhatikan perkembangan BUM Desa di masing-masing desa agar terwujud desa yang mandiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait dengan profitabilitas disarankan agar dapat menambah variabel independen yang dapat atau lebih signifikan mempengaruhi tingkat profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, W. H. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep Periode 2010-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Damanik, M. (2017). *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih pada pt indofood suka makmur tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Dewi, N. L. S., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Tingkat Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Tahun 2019-2020 (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 376-387.
- Difa, M. (2021). *Pengaruh Modal, Perputaran kas, dan pertumbuhan tabungan pada profitabilitas BUMDes Wonoasri kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER).
- Haedar, N. F. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Hasanah, S. L. N. *PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) THE EFFECT OF CASH TURNOVER AND RECEIVABLE TURNOVER ON PROFITABILITY IN PT. PEGADAIAN (PERSERO)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis).
- Hendro, A., & Safitri, A. D. E. (2021). ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PT. INDOSPRING, Tbk". *Movere Journal*, 3(1), 115-132.
- Judin, A. S., Somantri, Y. F., & Rahayu, I. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(1), 64-70.
- Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Maulana, M. F., Nawangsih, N., & Sulistyan, R. B. (2019). Pengaruh Persepsi Konsumen dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Perdana IM3. *Jobman: Journal of Organization and Bussines Management*, 1(3), 78-88.

- MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA. 2015. PERATURAN MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2015. BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 296. JAKARTA.
- MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA. 2021. PERATURAN MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2021.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 425-432.
- Rahayu, S., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2021). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS. *OPTIMA*, 5(1), 45-49.
- RIRI, A. (2020). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- SIREGAR, S. A., & LUFRIANSYAH, L. (2018). Analisis Determinan Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- SITOMPUL, S., & HARAHAH, N. D. (2019). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. ASTRA HONDA MOTOR MEDAN PERIODE 2013-2017. *JURNAL ILMIAH MAKSITEK*, 4(2).
- Susanti, S. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets Pada Pt Muaramas Ekamukti* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Tias, U. P. N., Purwanti, A., & Surtikanti, S. (2020). Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 1-17.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BENING*, 5(1), 14-25.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Widia Praptiwi, S. E. (2021). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).

- Winarto, H., & Aminah, T. S. (2021). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, dan PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur subsektor kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).
- Yolanda, R. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS DI BUMDES SUMBER REZEKI TAMBUSAI TIMUR): EFFECT OF CASH TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY (A CASE STUDY IN BUMDESA SUMBER REZEKI TAMBUSAI TIMUR). *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 551-567.